



Pengaruh *CR*, *DER*, dan *TATO* terhadap *ROA* pada PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk Periode 2014-2023

Shofa Azzahra^{1*}, Hasudungan Pangaribuan²
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
 shfzar14@gmail.com^{1*}, dosen01620@unpam.ac.id²

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA). Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Periode 2014-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Nippon Indosari Tbk, selama 10 tahun dari tahun 2014 – 2023. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, Uji t dan uji f. Hasil pengujian (uji t) *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) $t_{hitung} -0,166 < t_{tabel} 2,447$, dan nilai sig $0,873 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) $t_{hitung} 2,456 > t_{tabel} 2,447$, dan nilai sig $0,049 < 0,05$. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) $t_{hitung} 5,165 > t_{tabel} 2,447$, dan nilai sig $0,002 < 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) $F_{hitung} 17,674 > F_{tabel} 4,76$ dengan nilai sig adalah $0,002$ sedang taraf signifikan $0,002 < 0,05$.

Kata kunci: *Current Ratio* (CR); *Debt to Equity Ratio* (DER); *Total Asset Turn Over* (TATO); *Return On Assets* (ROA)

Abstract

This study aims to examine the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Assets Turn Over (TATO) on Return on Assets (ROA) at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the period 2014-2023. This research uses a quantitative descriptive method. The population consists of the company's financial reports over 10 years (2014-2023). Data analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), simple and multiple linear regression, t-test, and F-test. The results show that Current Ratio (CR) does not have a significant partial effect on ROA (t count = $-0.166 < t$ table = 2.447 ; $p = 0.873 > 0.05$). Debt to Equity Ratio (DER) has a significant partial effect on ROA (t count = $2.456 > t$ table = 2.447 ; $p = 0.049 < 0.05$). Total Assets Turnover (TATO) also has a significant partial effect on ROA (t count = $5.165 > t$ table = 2.447 ; $p = 0.002 < 0.05$). Simultaneously, CR, DER, and TATO significantly affect ROA (F count = $17.674 > F$ table = 4.76 ; $p = 0.002 < 0.05$).

Keyword: *Current Ratio* (CR); *Debt to Equity Ratio* (DER); *Total Assets Turnover* (TATO); *Return on Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat industri manufaktur di Indonesia, termasuk sektor makanan dan

minuman, turut mendorong pertumbuhan industri roti, baik skala kecil maupun besar. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sebagai pelaku



utama industri roti dengan merek dagang Sari Roti, harus menjaga kinerja keuangan yang optimal untuk mempertahankan daya saing dan menarik investor, khususnya melalui pencapaian laba yang stabil. Dalam hal ini, profitabilitas perusahaan, khususnya yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dalam kemampuan perusahaan mengelola likuiditas, struktur modal, dan efektivitas penggunaan asset yang dapat diukur menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) (Wahyuni & Suryakusuma, 2018).

Manajemen dapat diartikan sebagai suatu seni sekaligus ilmu dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian seluruh sumber daya organisasi secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Sementara itu, istilah keuangan berasal dari kata dasar uang, yang dalam konteks organisasi merupakan salah satu sumber daya penting, selain sumber daya lainnya seperti manusia (man), material (bahan), mesin, metode, dan market (pasar). Manajemen keuangan dapat di definisikan sebagai keseluruhan aktivitas organisasi yang berkaitan dengan perolehan, pengalokasian, dan penggunaan dana secara optimal dan efisien (Siswanto, 2021)

Laporan ini memungkinkan banyak pihak untuk meninjau kembali kondisi

keuangannya. Jika investor ingin menanamkan modal, biasanya akan melihat kinerja keuangan perusahaan, terutama tingkat profitabilitas (*Return on Assets*) yang meningkat setiap tahun (Ariyanti, 2020). Laporan keuangan ini juga sering diaudit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, dan lain-lain untuk memastikan keakuratan, tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi. (Syaharman & Si, 2021).

Data laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi pada nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return on Assets*. Ketidakstabilitan kinerja ini menjadi dasar dilakukannya penelitian untuk mengetahui sejauh mana ketiga rasio keuangan tersebut memengaruhi profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya perbedaan temuan. Penelitian oleh Zendrato et al. (2023) serta Wahyuni dan Suryakusuma (2018) menunjukkan bahwa CR, DER, dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, penelitian oleh Sari dan Rimawan (2023) serta Wulandari (2023) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari beberapa rasio keuangan terhadap ROA. Perbedaan hasil ini menciptakan research gap yang penting untuk dikaji kembali, khususnya pada konteks perusahaan yang menjadi fokus penelitian.

Tabel 1: Data *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Return on Assets* (ROA) Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Tahun	CR (%)	DER (%)	TATO (%)	ROA(%)
2014	136,60	123,20	87,70	8,80
2015	205,30	127,70	80,30	10,00
2016	296,20	102,40	86,40	9,60
2017	225,90	61,70	54,60	3,00
2018	357,10	50,60	63,00	2,90
2019	169,30	51,40	71,30	5,10
2020	383,00	37,90	72,10	3,80
2021	265,30	47,10	78,40	6,70
2022	209,90	54,00	95,30	10,50
2023	174,10	64,80	96,90	8,50
Min	136,60	37,90	54,60	2,90
Max	383,00	127,70	96,90	10,50
Mean	242,30	72,10	78,60	6,90

Sumber: Dokumen laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama kurun waktu 2014-2023 (Data diolah)



Berdasarkan data sebelumnya, rata-rata *Current Ratio* (CR) menunjukkan fluktuasi tahunan yang tidak menentu dengan kecenderungan naik dan turun secara bergantian.

Rata-rata *Current Ratio* (CR) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan pola fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, CR mengalami lonjakan hingga mencapai 357,10%, yang disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih serta penurunan liabilitas jangka pendek, sehingga proporsi utang jangka pendek terhadap total aset menjadi lebih kecil. Namun, di tahun 2019, CR mengalami penurunan drastis menjadi 169,30%, akibat meningkatnya utang jangka pendek yang kemungkinan besar dipicu oleh kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis. Selanjutnya, pada tahun 2020, CR kembali mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai 383,00%, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengelolaan utang secara lebih efisien.

Pada tahun 2014, *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tercatat sebesar 123,20%, yang mencerminkan peningkatan utang jangka panjang untuk mendanai ekspansi dan investasi dalam kapasitas produksi. Hal ini menyebabkan total utang perusahaan lebih besar dibandingkan ekuitasnya. Namun, pada tahun 2017, DER mengalami penurunan signifikan menjadi 61,70%, yang disebabkan oleh penurunan laba bersih secara drastis. Penurunan laba ini terjadi akibat menurunnya angka penjualan serta meningkatnya beban usaha, sehingga berdampak langsung pada tingkat profitabilitas Perusahaan.

Pada tahun 2017, *Total Assets Turn Over* (TATO) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berada pada titik terendah sebesar 54,60%, yang diakibatkan oleh penurunan volume penjualan akibat kondisi pasar yang kompetitif. Namun, pada tahun 2023, TATO meningkat tajam menjadi 96,90%, menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan penjualannya secara signifikan. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran dan distribusi yang diterapkan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar.

Pada tahun 2015, *Return on Assets* (ROA) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami peningkatan hingga mencapai 10,00%, yang mencerminkan kinerja positif

perusahaan akibat pertumbuhan penjualan dan peningkatan laba bersih. Namun, pada tahun 2018, ROA menurun tajam menjadi 2,90%, yang merupakan nilai terendah selama periode tersebut. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba bersih perusahaan akibat lonjakan biaya operasional dan meningkatnya beban pokok penjualan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan, sehingga mengurangi efisiensi penggunaan total aset dalam menghasilkan laba.

Jika dilihat dari data yang ada, terlihat bahwa nilai-nilai seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dengan menggunakan *Return on Assets* sebagai indikator utama, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman empiris mengenai efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dan bagaimana rasio keuangan lainnya memengaruhinya, sebagaimana juga dikaji dalam penelitian oleh Zendrato, Manik, dan Daulay (2023), yang menyimpulkan adanya pengaruh signifikan dari rasio-rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mengacu pada teori manajemen keuangan yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan sebagai alat ukur kondisi keuangan dan efisiensi operasional (Agustine, 2021). Rasio keuangan tidak hanya menggambarkan posisi keuangan, tetapi juga menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan strategis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *Return on Assets* (ROA). Studi oleh Zendrato dkk (2023) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Wahyuni dkk (2018) yang menemukan bahwa CR dan *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara DER justru berpengaruh negatif signifikan. Selain itu, Mardiana dan Nuryani (2022) juga menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, tidak semua penelitian mendukung adanya hubungan yang signifikan. Sari dan Rimawan (2023) menyatakan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil

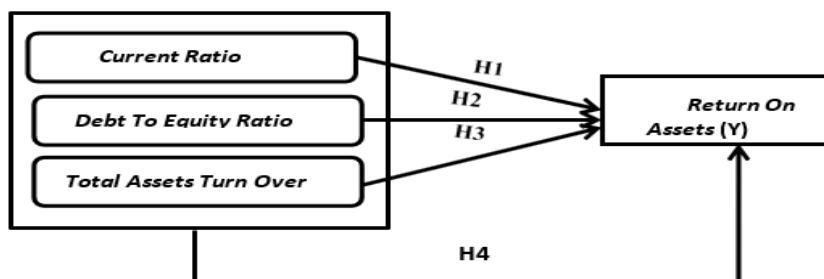


serupa juga ditemukan oleh Wulandari (2023) yang menyebutkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Bahkan dalam penelitian lain oleh Mardiana dan Nuryani, CR kembali dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil temuan tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi atau research gap dalam literatur terkait pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, seperti pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2023, untuk memperoleh bukti empiris terbaru dan memperkaya pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya mengenai hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, fokus penelitian ini dirumuskan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama terkait pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014–2023. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dalam periode yang sama. Lebih lanjut, penelitian ini juga ingin menguji secara simultan apakah ketiga rasio keuangan tersebut CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan.

Rasio ini diduga dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) karena semakin sedikit hutang dan meningkatnya *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) perusahaan maka *Return on Assets* (ROA) akan

Berikut kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1: Kerangka Berpikir
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak hutang dan semakin sedikitnya *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) maka *Return on Assets* (ROA) akan menurun. Maka dapat diduga bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2019). Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode tahun 2014 hingga 2023.

Dalam penelitian ini strategi penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh Variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Assets Turn Over* (X3) terhadap *Return on Assets* (Y) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode tahun 2014 hingga 2023.

Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo tbk Periode 2014-2023 yang terdaftar di BEI.



Maka dapat diduga bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

H1: Pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap *Return on Assets* (Y)

H2: Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X₂) terhadap *Return on Assets* (Y)

H3: Pengaruh *Total Assets Turn Over* (X₃) terhadap *Return on Assets* (Y)

H4: Pengaruh *Current Ratio* (X₁), *Debt to Equity Ratio* (X₂) dan *Total Asset Turn Over* (X₃) terhadap *Return on Assets* (Y)

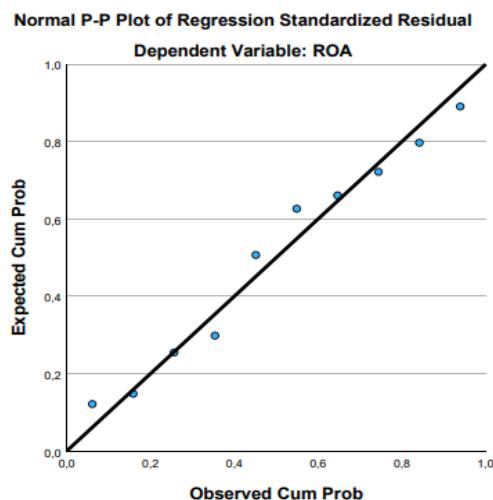
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Grafik pada gambar 2. memberikan informasi bahwa, sebaran titik-titik residual terlihat mengikuti arah garis diagonal. Hal ini mengindikasikan adanya pola tertentu dalam distribusinya. Pola ini mengisyaratkan bahwa

residual dari model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal. Semakin dekat sebaran titik dengan garis diagonal, semakin kuat indikasi bahwa asumsi normalitas residual telah dipenuhi



Gambar 2: Grafik Normal p-plot

(Sumber: Output SPSS 30)

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
		N	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,00951365
Most Extreme Difference	Absolute		,153
	Positive		,142
	Negative		-,153
Test Statistic			,153
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tai)	Sig.		,724
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,712
		Upper Bound	,735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS 30

Tabel 2. Hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi yang

diperoleh adalah sebesar $0,724 > 0,05$. Maka, bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF



1	(Constant)	-,082	,034	-	,052		
				2,411			
CR		-,001	,006	-,026	-,166	,873	,717 1,394
DER		,033	,013	,363	2,456	,049	,774 1,291
TATO		,164	,032	,751	5,165	,002	,803 1,246

a. Dependent Variable : ROA

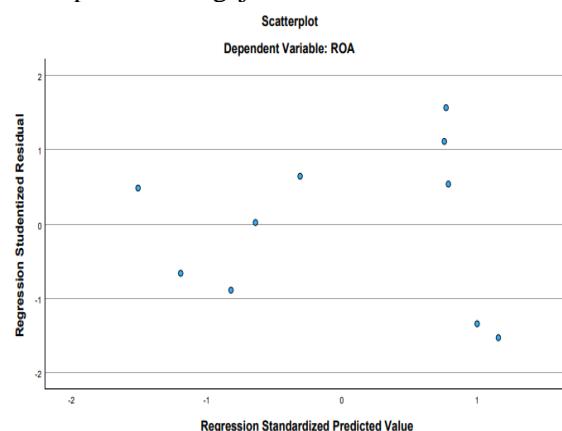
Sumber : Output SPSS 30

Tabel 3 hasil uji multikolinieritas menunjukkan variabel *Current Ratio* memiliki nilai VIF sebesar 1,394 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,717. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF sebesar 1,291 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,774. Variabel *Total Assets Turn Over* memiliki nilai VIF sebesar 1,246 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,803. Seluruh nilai VIF dari masing-masing variabel independen menunjukkan <10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$. maka bisa dikatakan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. menginterpretasikan pola penyebaran data yang dianalisis dengan menggunakan SPSS, memberikan gambaran sebaran titik data bersifat tidak teratur serta tidak menunjukkan pola tertentu atau susunan yang jelas dan konsisten. pada bagian atas maupun bagian bawah garis 0 dan penyebaran

titiknya juga tidak hanya berada di satu sisi garis horizontal. Dari pola yang muncul dalam hasil analisis dapat disimpulkan, bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memperlihatkan gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3: Grafik Scattlerplot
(Sumber: Output SPSS 30)

Uji Autokorelasi

Tabel 4: Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,948 ^a	,898	,848	,011652	2,135

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 30

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dapat diketahui interpretasi hasil sebesar 2,135. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa model regresi yang dianalisis tidak mengalami autokorelasi.

Sehingga model regresi ini dianggap memenuhi kriteria kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut karena telah lolos salah satu uji dalam asumsi klasik.

Hasil Uji Regresi

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Current Ratio* (X_1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	,113	,028	3,985	,004
	CR	-,018	,011		

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 30



Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Current Ratio* (X1) memperoleh Nilai konstanta (a) sebesar 0,113 menunjukkan bahwa apabila nilai *Current Ratio* sama dengan 0, maka *Return on Assets* yang di prediksi adalah sebesar 0,113. Koefisien regresi

Current Ratio sebesar -0,018 menunjukkan adanya pengaruh negatif, artinya Jika *Current Ratio* mengalami peningkatan, Maka *Return on Assets* justru mengalami penurunan sebesar 0,018.

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Debt to Equity Ratio* (X2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,028	,020		1,445	,187
DER	,056	,025	,620	2,235	,056

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 30

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Debt to Equity Ratio* (X2) Nilai konstanta (a) sebesar 0,028 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* sama dengan 0, Maka *Return on Assets* yang di prediksi adalah sebesar 0,028. Koefisien regresi

Debt to Equity Ratio sebesar 0,056 menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan, maka *Return on Assets* mengalami peningkatan sebesar 0,056.

Tabel 7: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Total Assets Turn Over* (X3)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,082	,029		-2,812	,023
TATO	,192	,037	,880	5,235	<,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 30

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Total Assets Turn Over* (X3) menginterpretasikan Nilai konstanta (a) sebesar -0,082 menunjukkan bahwa apabila *Total Assets Turn Over* sama dengan 0. Maka *Total Assets Turn Over* yang di prediksi adalah

sebesar -0,082. Koefisien regresi *Total Assets Turn Over* sebesar 0,192 menunjukkan adanya pengaruh positif, artinya jika *Total Assets Turn Over* mengalami peningkatan maka *Return on Assets* mengalami peningkatan sebesar 0,192.

Tabel 8: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,082	,034		-2,411	,052
CR	-,001	,006	-,026	-,166	,873
DER	,033	,013	,363	2,456	,049
TATO	,164	,032	,751	5,165	,002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 30

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda menyimpulkan Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan $Y = -0,082 - 0,001X_1 + 0,033X_2 + 0,164X_3$.

Persamaan ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen diasumsikan bernilai nol, maka *Return on Assets* (ROA) bernilai negatif sebesar -0,082. Variabel *Current Ratio* (CR)



memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, yang berarti setiap kenaikan CR justru menurunkan ROA sebesar 0,001. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap ROA, di

mana peningkatan DER dan TATO masing-masing akan meningkatkan ROA sebesar 0,033 dan 0,164. Dengan demikian, TATO memberikan pengaruh paling kuat dalam meningkatkan ROA.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9: Hasil Uji Secara Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-0,082	0,034	-2,411	0,052
	CR	-0,001	0,006		
	DER	0,033	0,013	-0,026	-0,166
	TATO	0,164	0,032	0,363	2,456
				0,751	0,049
				5,165	0,002

b. Dependent Variable : ROA

Sumber : Output SPSS 30

Dapat dilihat pada table 9. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,166 dan t_{tabel} sebesar 2,447. Karena nilai t_{hitung} $-0,166 < t_{tabel} 2,447$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, sehingga *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Selain itu, nilai sig yang diperoleh sebesar 0,873,

sedangkan tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Nilai sig $0,873 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10: Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	,002	17,674	,002 ^b
	Residual	,001	,000		
	Total	,008			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO , DER, CR

Sumber : Output SPSS 30

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel 10. Data tersebut menunjukkan, nilai Fhitung sebesar 17,674 lebih besar dari pada nilai Ftabel sebesar 4,76. Serta diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,002 < 0,05$).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 11: Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		CR	DER	TATO	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-,449	-,416	-,501
	Sig. (2-tailed)		,193	,232	,140
	N	10	10	10	10
DER	Pearson Correlation	-,449	1	,327	,620
	Sig. (2-tailed)	,193		,357	,056
	N	10	10	10	10



TATO	Pearson Correlation	-,416	,327	1	,880**
	Sig. (2-tailed)	,232	,357		,001
	N	10	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-,501	,620	,880**	1
	Sig. (2-tailed)	,140	,056	,001	
	N	10	10	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 30

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel 11 menunjukkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,140, yang berarti tidak signifikan (karena $> 0,05$). Nilai Pearson Correlation sebesar -0,501 termasuk dalam kategori hubungan sedang menurut Sugiyono (2017). Korelasi negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CR, maka ROA cenderung menurun. Hubungan antara DER dan ROA memiliki nilai signifikansi 0,056, juga tidak signifikan (karena $> 0,05$). Namun, Pearson Correlation sebesar 0,620

menunjukkan adanya hubungan kuat yang bersifat positif. Artinya, meskipun tidak signifikan secara statistik, semakin tinggi DER cenderung diikuti dengan peningkatan ROA. Hubungan antara TATO dan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti signifikan (karena $< 0,05$). Pearson Correlation sebesar 0,880 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran aset (TATO), maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12: Hasil Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,898	,848	,011652

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 30

Dari tabel 12. diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,848. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebesar 84,8% variasi pada *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen yang Koefisien Determinasi Parsial (Partial R^2)

digunakan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Adapun sisanya, yaitu sebesar 15,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Tabel 13: Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial *Current Ratio* (CR)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,157	,027394

a. Predictors: (Constant), CR

Sumber : Output SPSS 27

Dari tabel 13. diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,251 mengindikasikan bahwa *Current Ratio* (CR) berkontribusi dalam menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA)

sebesar 25,1%, sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 14: Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial *Debt to Equity Ratio* (DER)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,384	,307	,024832

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber : Output SPSS 27



Dari hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel 14. diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,384 mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berkontribusi dalam

menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 38,4%, sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial *Total Assets Turn Over* (TATO)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,746	,015043

a. Predictors: (Constant), TATO

Sumber : Output SPSS 27

Perolehan data dari tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,774 mengindikasikan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) berkontribusi dalam menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 77,4% sedangkan sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan dimana nilai t_{hitung} sebesar $-0,166 < t_{tabel}$ sebesar 2,447. Serta nilai Sig sebesar $0,873 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2023) dan Mardiana dan Nuryani (2022) yang juga menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Kondisi ini dapat dijelaskan karena likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu digunakan secara produktif untuk menghasilkan laba, melainkan dapat menunjukkan adanya penumpukan aset lancar yang kurang optimal pemanfaatannya. Akibatnya, peningkatan *Current Ratio* (CR) tidak serta merta diikuti dengan peningkatan profitabilitas Perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel *Debt*

to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan dimana nilai t_{hitung} sebesar $2,456 > t_{tabel}$ sebesar 2,447. Serta nilai Sig sebesar $0,049 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Zendrato dkk. (2023), Wahyuni dkk (2018), dan Pangaribuan (2023) yang juga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Kondisi ini dapat dijelaskan karena struktur permodalan yang didominasi oleh utang akan menimbulkan beban bunga yang berpengaruh pada laba bersih. Jika utang dikelola secara optimal, perusahaan mampu meningkatkan skala produksi dan pendapatan sehingga laba meningkat. Sebaliknya, apabila utang terlalu besar, profitabilitas akan tertekan akibat meningkatnya kewajiban pembayaran bunga.

Pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan dimana nilai t_{hitung} sebesar $5,165 > t_{tabel}$ sebesar 2,447. Serta nilai Sig sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Wahyuni dkk. (2018) serta Mardiana dan Nuryani (2022) yang juga menyatakan



bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Kondisi ini dapat dijelaskan karena semakin tinggi perputaran aset, semakin efektif pula perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Peningkatan volume penjualan tersebut pada akhirnya berdampak pada kenaikan laba bersih yang tercermin dalam *Return on Assets* (ROA). Dengan kata lain, penggunaan aset yang optimal berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan dimana nilai F_{hitung} sebesar 17,674 > F_{tabel} sebesar 4,76 serta nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Zendrato dkk. (2023) yang juga menyatakan bahwa kombinasi rasio keuangan mampu menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mampu mengelola likuiditas, struktur permodalan, dan efektivitas penggunaan aset secara bersamaan, maka kinerja keuangannya akan lebih optimal dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, interaksi ketiga rasio tersebut secara simultan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas tercermin dalam *Return on Assets* (ROA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014–2023, disimpulkan bahwa:

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on*

Assets (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014–2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai *thitung* sebesar -0,166 yang lebih kecil dari *ttabel* sebesar 2,447 serta nilai *P-value* sebesar 0,873 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan, yang diukur dengan CR, tidak secara langsung memengaruhi tingkat pengembalian aset. Implikasinya, perusahaan perlu meninjau kembali strategi pengelolaan aset lancar agar lebih efisien dan tidak hanya bergantung pada rasio likuiditas dalam meningkatkan profitabilitas.

Debt to Equity Ratio (DER) terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA, dengan nilai *thitung* sebesar 2,456 lebih besar dari *ttabel* 2,447 dan nilai *P-value* sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola struktur modal antara utang dan ekuitas, maka semakin tinggi pula kontribusinya terhadap peningkatan profitabilitas. Implikasinya, perusahaan harus menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar risiko keuangan tetap terkendali namun tetap produktif dalam menghasilkan laba.

Total Assets Turn Over (TATO) secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap ROA, ditunjukkan oleh nilai *thitung* sebesar 5,165 yang jauh lebih besar dari *ttabel* 2,447, serta nilai *P-value* sebesar 0,002 yang berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Implikasinya, manajemen harus terus meningkatkan efektivitas penggunaan aset tetap maupun lancar agar menghasilkan pendapatan secara optimal.

secara simultan, ketiga variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan efisiensi operasional secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Implikasinya, perusahaan perlu memperhatikan ketiga aspek tersebut secara integratif dalam pengambilan keputusan keuangan untuk



mencapai kinerja yang berkelanjutan dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (JIEB)*, 6(2), 218–226.
- Pangaribuan, H. (2017). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba: Studi pada perusahaan non-bank yang tergabung dalam kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2014. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 1(4).
- Sari, I. P., & Rimawan, M (2023). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 26–43.
- Siswanto, E. (2021). *Buku ajar manajemen keuangan dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Syaharman, S. (2021). Analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan pada PT Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan (Juripol)*, 4(2).
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. H. (2018). Analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17.

